

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG
MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

(Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman Kecamatan Wonosari Klaten)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



Oleh:

WIWIK RAHMAWATI

NIM. 18.52.31.097

PRODI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID

SURAKARTA

2022

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEDAGANG MUSLIM DALAM MEMILIH
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**
(Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman Wonosari Klaten)

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

WIWIK RAHMAWATI
NIM. 18.52.31.097

Sukoharjo, 22 Oktober 2022

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ani Sofiyani, M .S.I
NIP: 19640101 199403 2 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WIWIK RAHMAWATI
NIM : 185231097
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, 24 Oktober 2022



Wiwik Rahmawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WIWIK RAHMAWATI
NIM : 185231097
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari Pedagang Pasar Rakyat Daleman. Apabila kemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 24 Oktober 2022



Wiwik Rahmawati

Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

HAL : Skripsi

Sdr : Wiwik Rahmawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan sebelumnya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Wiwik Rahmawati NIM 185231097 yang berjudul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman Wonosari Klaten)

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan dalam waktu terdekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 22 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I
NIP: 19640101 199403 2 002

PENGESAHAN
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUI MINAT PEDAGANG
MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
(Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman Wonosari Klaten)

Oleh:

WIWIK RAHMAWATI
NIM. 18.52.31.097

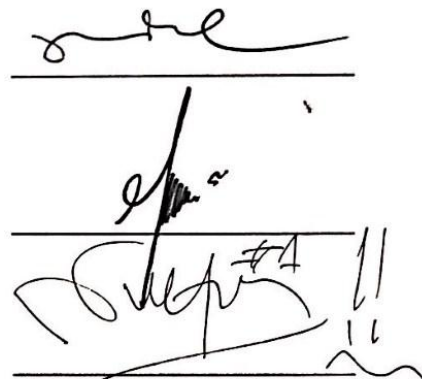
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 7 November 2022 M / 12 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.Si
NIP. 19780318 200912 2 001

Penguji II
Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji III
Yulfan Arif Nurohman, S.E., M.M
NIK. 19860613 201701 1 177



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 1972034 200121 1 004

HALAMAN MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Setelah kesulitan pasti akan ada kebahagiaan. *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al – Insyirah: 5-6)

Sabar adalah sinar. Sabar bukan tanda orang lemah melainkan bukti kuatnya seorang muslim. *“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga*

dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang.”

(QS Ali Imran: 200)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sampai selesai.

Kedua orang tua tercinta saya, bapak Wianto dan ibu Siti Rochani terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, dukungan dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini. Kalian sangat berarti bagi saya.

Adik saya Dimas Dwianto terimakasih atas semangat, dukungan dan bantuannya dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan orang tua.

Sahabat dan teman – teman saya, terimakasih telah menemani perjalanan saya dan senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya, sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.P.d, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi terimakasih atas waktu, motivasi, bimbingan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Orang tua tercinta Bapak Wianto dan Ibu Siti Rochani, adik saya Dimas Dwianto, dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil, semangat, doa dan kasih sayang yang tak terhingga.
8. Sepupu saya mbak Sarjiati, keponakan saya Vivin Rosita Devi dan Dian Kusumawati yang sangat berperan dan mempermudah penelitian ini.
9. Sahabat dan teman – teman saya yang selalu memberi motivasi, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

ABSTRACT

The market is one of the drivers of the dynamics of life in the economic activities of society. In starting a business factor that is needed is capital. A business cannot run if it is not supported by sufficient capital. However, most business actors find it difficult to develop their business due to a lack of capital.

This study aims to analyze the factors that influence the interest of Muslim traders in choosing Islamic financial institutions. This research was conducted in one of the traditional markets in Wonosari District, Klaten Regency, namely the Daleman People's Market. The approach used in this research is quantitative research by distributing questionnaires directly to respondents. The sampling technique in this study was using purposive sampling. The data analysis technique in this study used SPSS version 22.

The results of this test were that the convenience and need variables had a positive effect on the interest of traders in choosing Islamic financial institutions, while the knowledge variable had no effect on the interest of traders in choosing Islamic financial institutions.

Keywords: *convenience, knowledge, needs, interests, Islamic financial institutions*

ABSTRAK

Pasar merupakan salah satu penggerak dinamika kehidupan dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam memulai suatu usaha faktor yang sangat dibutuhkan yaitu modal. Suatu usaha tidak dapat berjalan apabila tidak didukung dengan modal yang cukup. Namun kebanyakan para pelaku usaha sulit mengembangkan usahanya dikarenakan kurangnya modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan syariah. Penelitian ini di lakukan di salah satu pasar tradisional yang ada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten yaitu Pasar Rakyat Daleman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS version 22.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan kebutuhan berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: kemudahan, pengetahuan, kebutuhan, minat, lembaga keuangan syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DARTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Jadwal Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Minat.....	10
2.1.2 Presepsi.....	11
2.1.3 Kemudahan.....	12
2.1.4 Pengetahuan.....	13
2.1.5 Kebutuhan.....	13
2.1.6 Lembaga Keuangan Syariah.....	15
2.1.7 Pedagang.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28

2.3 Kerangka Berfikir.....	34
2.4 Hipoesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIANAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.	37
3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel.	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data.	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data.	40
3.7 Variabel Penelitian	41
3.8 Devinisi Operasional Variabel	42
3.9 Metode Analisis Data	45
3.9.1 Uji Kualitas Data	
3.9.1.1 Uji Validitas	45
3.9.1.2 Uji Reabilitas.....	46
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	
3.9.2.1 Uji Normalitas	46

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas	47
3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.9.3 Uji Hipotesis	
3.9.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	48
3.9.3.2 Uji Kelayakan Model F	49
3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi R ²	49
3.9.3.4 Uji t.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian	51
4.1.1 Profil Responden	52
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	57
4.3 Pembahasan Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	73
5.3 Saran – Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN..... 79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Produk danJasa Bank Syariah	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarakan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarakan Usia.....	53
Tabl 4.3 Identitas Responden Berdasarakan Pendidikan Terakhir	54
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarakan Alamat	55
Tabel 4.5 Identitas Responden Berdasarakan Pendapatan Perbulan	56
Tabel 4.6 Uji Validitas	57
Tabel 4.7 Uji Reabilitas	59
Tabel 4.8 Uji Normalitas	60
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.12 Uji t.....	66
Tabel 4.13 Uji Kelayakan Model F.....	68

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi R2.....	69
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas	63

DARTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	84
Lampiran 3 Hasil Analisis Data	92
Lampiran 4 Tabel uji t dan F	100
Lampiran 5 Jadwal Peneitian	101
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	102
Lampiran 7 Plagiasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan suatu lembaga penting dalam perekonomian. Pasar merupakan salah satu penggerak dinamika kehidupan dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dan tempat terjadinya tawar-menawar sehingga terjadi transaksi jual beli. Terjadinya krisis ekonomi tidak hanya menimbulkan masalah makro namun juga menimbulkan masalah mikro. Sedangkan sekarang perkembangan usaha kecil memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian (Susanto, 2018).

Dalam memulai suatu usaha faktor yang sangat dibutuhkan yaitu modal. Suatu usaha tidak dapat berjalan apabila tidak didukung dengan modal yang cukup. Beberapa modal diantaranya yaitu tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan dan tentunya dana. Namun kebanyakan para pelaku usaha sulit mengembangkan usahanya dikarenakan kurangnya modal dana. Modal dana dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar.

Modal dari luar diantaranya yaitu modal dari lembaga – lembaga keuangan baik formal maupun informal. Dengan kepemilikan modal yang sangat terbatas dan sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat para pelaku usaha kecil semakin sulit dalam mengembangkan usahanya (Anggreni & Suardhika, 2014).

Dalam sistem keuangan, telah berkembang pemikiran yang mengarah pada reorientasi suatu sistem keuangan salah satunya adalah dengan menghapus instrumen utama yaitu bunga sehingga menjadi bank bagi hasil / bank islam.

Bank syariah memiliki peran dalam perekonomian masyarakat yaitu memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Bank syariah juga dapat meningkatkan kesadaran syariah umat islam sehingga hal tersebut dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah (Suharyat, 2009).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa suatu lembaga keuangan bank maupun non-bank yang bersifat formal dan beroperasi di pedesaan umumnya kurang maksimal dalam menjangkau lapisan masyarakat mulai dari masyarakat dengan golongan ekonomi menengah kebawah. Hal tersebut menyebabkan terjadi kekosongan segmen pasar keuangan di wilayah pedesaan.

Oleh karena itu kekosongan tersebut menjadi peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga keuangan non-formal untuk ikut beroperasi di lingkungan pedesaan dan pasar tradisional, salah satunya yaitu para rentenir yang mematok suku bunga sangat tinggi.

Pelaku – pelaku lembaga keuangan informal dapat berupa perorangan dan dapat juga berupa lembaga. Meskipun lembaga tersebut merupakan suatu lembaga kecil dan beroperasi secara mikro namun lembaga tersebut sangat berdampak bagi pedagang kecil di pasar tradisional Daleman dan para masyarakat kecil di pedesaan yang tidak terjangkau dengan lembaga keuangan modern.

Tidak semua masyarakat terutama masyarakat yang termasuk dalam perekonomian bawah bisa mendapatkan pelayanan dari lembaga keuangan formal baik lembaga keuangan formal berskala besar maupun lembaga keuangan formal berskala kecil. Hal tersebut menjadi penyebab munculnya banyak lembaga keuangan informal dalam lingkungan masyarakat ber perekonomiannya rendah sebagai alternatif pembiayaan untuk membantu perekonomian mereka (Winanto & Rapini, 2014).

Di pasar tradisional banyak pedagangnya memiliki penghasilan yang cukup rendah dan membutuhkan tambahan modal. Maka mereka memilih jasa dari lembaga keuangan informal untuk menambah modal usaha tidak sedikit pula yang menggunakan jasa lembaga informal untuk kegiatan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pedagang dalam memilih lembaga keuangan untuk mengajukan pinjaman mereka. Pedagang dan masyarakat biasanya memilih lembaga keuangan sesuai dengan latar belakang kehidupan sehari – hari mereka. Diantaranya yaitu lingkungan, sosial budaya, wawasan, tingkat pengetahuan dan kemampuan ekonomi (Fathurrahman & Amirah, 2020).

Penelitian ini akan difokuskan pada salah satu pasar tradisional Daleman Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Seperti yang terjadi pada pasar tradisional pada umumnya di pasar tradisional Daleman para pedagang juga membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha perdagangan mereka tak sedikit

pula yang yang membutuhkan tambahan dana untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Tentunya para pedagang di pasar tradisional Daleman tidak hanya mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan formal, namun mereka juga memanfaatkan adanya lembaga keuangan informal untuk membantu masalah keuangan mereka yang tidak terlalu besar seperti kebutuhan konsumtif ataupun tambahan modal untuk berdagang namun dalam jumlah yang tidak terlalu banyak atau dalam skala kecil.

Saat ini banyak sekali akses – akses dari lembaga – lembaga keuangan baik formal maupun informal untuk memberikan informasi mengenai produk – produk pembiayaan yang mereka miliki. Namun masih banyak juga masyarakat dan para pedagang di pasar tradisional yang enggan mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan formal dikarenakan persyaratan yang cukup rumit. Kebutuhan mendesak yang membuat mereka berfikir rentenir adalah jalan yang tepat.

Bagi para pedagang di pasar tradisional Daleman mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan informal lebih fleksibel, proses pencairan dana lebih mudah dan persyaratan tidak terlalu rumit. Namun lembaga keuangan informal hanya dapat membantu perekonomian mereka dalam skala kecil.

Maka ada pula beberapa dari mereka yang juga memanfaatkan adanya lembaga keuangan formal seperti koperasi ataupun Bank untuk membantu perekonomian atau menambah modal mereka dalam jumlah yang cukup banyak. Namun itu hanya

terjadi pada pedagang yang memiliki wawasan cukup luas dan berada di lingkungan yang cukup modern.

Untuk meminimalisir hal – hal tersebut diperlukan suatu lembaga keuangan yang dapat menjadi jalan tengah dan mampu memenuhi hal – hal yang dapat mempermudah masyarakat dalam menggunakan jasa lembaga keuangan formal tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan memperbanyak operasional lembaga keuangan yang menerapkan prinsip bagi hasil, diantaranya yaitu Bank Umum Syariah, BPR Syariah dan *Baitul Mal wa Tamwil*.

Adanya Bank Syariah tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan dan para pedagang di pasar tradisional yang mayoritas termasuk dalam masyarakat perekonomian menengah kebawah dengan cara memberikan pembiayaan – pembiayaan yang dibutuhkan masyarakat.

Bank syariah juga memiliki peran secara nyata diantaranya yaitu sebagai perekat nasionalisme baru yang berarti bank syariah menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya suatu jaringan usaha ekonomi masyarakat. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan yaitu seluruh pengelolaan bank syariah harus berdasarkan visi ekonomi kerakyatan dan upaya tersebut dapat diwujudkan dengan mekanisme operasional bank syariah yang transparan.

Bank syariah tidak hanya mengumpulkan dana pihak ketiga namun bank syariah juga dapat mengumpulkan dana Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS). Dana tersebut dapat disalurkan melalui pembiayaan *Qardul Hasan*, sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi sehingga dapat terjadi pemerataan ekonomi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perbankan Syariah belum menunjukkan perkembangan yang optimal.
2. Pedagang pasar lebih tertarik pada lembaga yang memberikan kemudahan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan ekonomi maka peneliti membatasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang pasar dalam memilih jasa dari lembaga keuangan syariah dan jasa kredit dari rentenir yaitu kemudahan, pengetahuan dan kebutuhan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kemudahan mempengaruhi minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan?
2. Apakah faktor pengetahuan mempengaruhi minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan?
3. Apakah faktor kebutuhan mempengaruhi minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan.
3. Mengetahui pengaruh kebutuhan terhadap minat pedagang muslim dalam memilih lembaga keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pada penelitian yang akan datang.

2. Bagi lembaga terkait

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta sebagai motivasi untuk lebih memperkenalkan bank syariah dan memberikan pelayanan yang terbaik dan termudah kepada seluruh masyarakat termasuk pedagang dan masyarakat desa yang lainnya.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam penulisan dan analisis, menambah wawasan dalam dunia perbankan syariah. Khususnya

faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang dalam memilih jasa perbankan syariah dan jasa rentenir.

4. Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat mengenai kelebihan - kelebihan pada lembaga keuangan formal dan lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat dapat mengetahui keuntungan yang akan diperoleh apabila menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah dari pada menggunakan jasa dari lembaga keuangan informal termasuk jasa dari rentenir.

1.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diharapkan berjalan sesuai target yang semestinya. Oleh karena itu penulis membuat jadwal penelitian sebagaimana terlampir.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hal yang akan dibahas dalam setiap bab dan materi yang terdapat dalam setiap bab tersebut. Penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan mengenai teori umum yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Landasan teori menguraikan tentang faktor – faktor dan kelebihan dari lembaga keuangan formal termasuk lembaga keuangan syariah, pelayanan kemudahan dalam transaksi yang disediakan oleh lembaga keuangan formal termasuk lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan informal termasuk kemudahan yang disediakan oleh rentenir. Faktor – faktor yang mempersulit para pedagang dalam memilih menggunakan jasa lembaga keuangan formal sehingga mereka memilih jasa lembaga keuangan informal seperti rentenir dan penelitan terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis data penelitian dengan teori teori yang telah dituangkan dalam bagian teori dan tinjauan umum. Uraian dari bab ini merupakan gambaran penelitian yang berisi tentang faktor – faktor yang disediakan oleh lembaga keuangan formal termasuk lembaga keuangan syariah dalam memberikan pelayanan kepada para pedagang pasar tradisional.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat

Pengertian minat menurut etimologi yaitu usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Sedangkan secara terminology minat diartikan sebagai suatu keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek. Minat sangat berkaitan dengan perasaan terlebih pada perasaan senang, oleh sebab itu minat biasanya terjadi kerana sikap senang terhadap sesuatu (A. Jalil & Hamzah, 2020).

Minat mengandung unsur – unsur yang terdiri dari kognisi (menenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Kognisi berarti minat tersebut didahului dengan pengetahuan dan informasi yang telah dimengerti mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Emosi dikarenakan dalam partisipasinya atau pengalaman tersebut disertai dengan perasaan tertentu yang sedang dirasakan, biasanya itu adalah perasaan senang. Sedangkan konasi merupakan kelanjutan dari kognisi dan emosi yaitu biasanya diwujudkan dalam bentuk

kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu Kegiatan tersebut (A. Jalil & Hamzah, 2020).

Minat dapat diartikan pula suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang meminta tanpa ada paksaan dari orang lain. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri (A. Jalil & Hamzah, 2020).

Minat yang timbul pada diri seseorang biasanya melalui proses, dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat terus berkembang. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat terhitung cukup banyak. Namun secara garis besar minat dikelompokkan menjadi dua yaitu minat dari dalam diri individu dan minat yang berasal dari luar diri. Minat yang bersumber dari dalam diri individu antara lain yaitu: jenis kelamin, bobot, umur, pengalaman, kepribadian) (Jalil & Hamzah, 2020).

2.1.2 Presepsi

Thoha (2010: 141 – 142) presepsi pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang dialami oleh manusia dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Slameto (2010: 99) menyatakan bahwa presepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Rakhmat (2005: 55-62) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi presepsi secara garis

besar terdiri dari faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal – hal yang termasuk faktor personal. Sedangkan faktor struktural merupakan sifat stimuli fisik dan efek saraf yang ditimbulkannya.

Dari pengertian – pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses identifikasi terhadap suatu hal menggunakan indra yang dimiliki masing – masing individu untuk menafsirkan secara spontan perasaan atau kesan dan pikiran dari indra yang dimiliki agar memberikan makna dari dunia yang ada disekitarnya.

2.1.3 Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2007) kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Rahayu (2015) mengatakan bahwa kemudahan ialah suatu kondisi dimana menggunakan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang berat (Siti Lam'ah Nasution, 2020).

Salah satu alasan para pedagang maupun masyarakat dalam memilih lembaga yang menyediakan jasa pinjam – meminjam uang yaitu mudahnya akses transaksi yang ditentukan oleh lembaga tersebut. Karena dengan mudahnya akses, persyaratan dan transaksi yang ditentukan oleh lembaga tersebut sangat berpengaruh pada pemikiran konsumen (masyarakat/pedagang) (Siti Lam'ah Nasution, 2020).

2.1.4 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia mengetahui pengetahuan akal. Pengetahuan muncul apabila seseorang menggunakan akal budinya untuk menggali kejadian tertentu yang belum pernah ditemui atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai suatu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki dan selanjutnya melekat dalam benak seseorang. Pengetahuan penting untuk salah satu tujuan pokok dalam membina dan membentuk kepribadian yang baik dipandang (Indah Fajarwati Mulyaningtyas, 2020).

Menurut Schreiber (2013) terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang bank syariah, diantaranya yaitu : pengetahuan tentang prinsip – prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah, selanjutnya pengetahuan tentang konsep dalam pengelolaan bank syariah dan terakhir pengetahuan tentang produk – produk bank syariah (Indah Fajarwati Mulyaningtyas, 2020).

2.1.5 Kebutuhan

Menurut Nugroho, kebutuhan merupakan konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Dalam konteks pemasaran kebutuhan didefinisikan sebagai kondisi dimana kita merasakan kekurangan terhadap

suatu barang tertentu dan ada sebuah dorongan untuk memenuhinya (Jalil & Hamzah, 2020).

Pada konteks faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang dalam menggunakan jasa rentenir kebutuhan yang dimaksud antara lain yaitu kebutuhan untuk menambah modal agar dapat mengembangkan usahanya dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan rumah tangga. Bagi pedagang modal merupakan salah satu faktor terpenting bagi perkembangan usahanya. Karena dengan adanya ketersediaan modal yang cukup para pedagang dapat mengembangkan usaha yang mereka jalankan sehingga lebih maju dan penghasilan yang didapatkan akan otomatis meningkat (A. Jalil & Hamzah, 2020).

Salah satu pasar tradisional Indonesia yang terdapat dikecamatan Wonosari kabupaten Klaten yaitu pasar tradisional Daleman. Pasar Daleman merupakan pasar tradisional yang mulanya hanya dimukim oleh beberapa pedagang namun seiring berkembangnya zaman saat ini pasar Daleman dijadikan sebagai pasar tradisional yang dikunjungi oleh masyarakat untuk mendapatkan barang – barang yang mereka butuhkan sebagai alat pemenuh kebutuhan sehari – hari. Nama dari pasar Daleman sendiri merupakan nama salah satu wilayah desa. Yaitu desa Daleman Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

Pasar Daleman beroperasi setiap hari pada waktu subuh sampai menjelang sore hari. Di pasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan juga relative lebih murah dibandingkan dengan pasar –

pasar modern. Harga lebih murah karena di pasar Daleman menawarkan barang – barang yang mereka beli langsung dari pihak pemasok dan kemudian di tawarkan kepada pembeli. Hal tersebut membuat pasar Daleman menjadi pasar yang banyak diminati oleh masyarakat.

Berdagang di pasar Daleman merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian. Disana kita dapat menjual berbagai kebutuhan sehari –hari, bahan makanan seperti ikan, ayam, daging, buah, sayur – sayuran, telur, pakaian, sandal, perabotan dapur, bumbu – bumbu, aneka jajanan/camilan, jasa parut kelapa, jasa giling daging dan lain – lain. Maka dari itu dengan adanya pasar tradisional Daleman diharapkan dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Pasar tradisional Daleman merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di perbatasan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Klaten. Yaitu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

2.1.6 Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)

Perbankan syariah atau perbankan Islam merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan dengan prinsip hukum syariah / hukum Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasarkan pada larangan dalam agama Islam tentang memungut atau meminjam dengan bunga yang biasa disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (missal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/ minuman haram, usaha media yang tidak islami dll),

dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional (Apriyanti, 2018).

Bank syariah juga dapat diartikan sebagai bank yang dioperasikan berdasarkan tata cara bermuamalah secara Islami, yakni mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Secara etimologis bank berasal dari kata "banco" dalam bahasa Italia yang berarti peti atau lemari atau bangku. Kata lemari atau bangku menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Dalam Al-Qur'an istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit (Apriyanti, 2018).

Namun jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu semua disebutkan dengan jelas seperti: zakat, sodaqoh, qhonimah (rampasan perang) dan yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Kelahiran perbankan syariah (Bank Islam) dilandasi bahwa segala sesuatu aktifitas seorang muslim harus didasarkan kepada syariat Islam (Indah Fajarwati Mulyaningtyas, 2020).

Islam tidak hanya mengatur mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan (ibadah), tetapi juga mengatur mengenai hubungan antara manusia dengan manusia (muamalat). Allah memberikan petunjuk melalui para Rasul-Nya yaitu mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan manusia baik itu aqidah, akhlak, maupun syariah.

Dalam Ushul Fiqh, ada aqidah yang menyatakan bahwa "*maa laa yatimmal-wajib illa bihifa huwa wajib*", yakni sesuatu yang harus ada untuk menyempurnakan yang wajib, maka ia wajib diadakan. Mencari nafkah yang merupakan bagian dari

kegiatan perekonomian. Dan karena pada zaman modern ini, kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga keuangan perbankan, lembaga perbankan inipun wajib diadakan (Apriyanti, 2018).

Dengan demikian kaitan antara Islam dan perbankan menjadi jelas. Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah “*Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS, dan BankPembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)*”. Di dalam Pasal 1 angka 12 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dijelaskan pengertian prinsip syariah adalah “*prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam fatwa dibidang syariah*”. (Pasal 1 ayat 12).

Perkembangan perbankan syariah masih mempunyai banyak problem. Problem hukum merupakan salah satu dari beberapa problem yang dihadapi oleh bank syariah, disamping problem-problem lain seperti persepsi dan perilaku masyarakat yang masih cenderung menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Pengetahuan syariah masyarakat yang masih terbatas baik sumber daya manusia dan teknologi yang masih mengacu pada sistem konvensional dan sebagainya (Apriyanti, 2018).

Terdapat alasan yang menjadi pendukung maupun menolak penerapan metode bunga. Alasan yang menjadi pendukung maupun menolak bunga yaitu sebagai berikut:

- 1) Alasan yang mendukung penerapan metode bunga

Masyarakat yang mendukung penerapan metode bunga umumnya berpendapat bahwa bunga atas pinjaman adalah merupakan hal yang wajar,

bahkan sudah seharusnya ada. Pendukung bunga lainnya berargumentasi bahwa metode bunga dapat dibenarkan karena dalam perekonomian sering terjadi inflasi yang menyebabkan penurunan nilai uang. Argument lainnya adalah *time preference of money theory*, bahwa jumlah uang pada masa kini mempunyai nilai yang lebih tinggi dari jumlah yang sama pada suatu masa nanti, karena itu bunga diperlukan untuk mengimbangi penurunan nilai uang.

2) Alasan yang menolak penerapan metode bunga

Selain para pendukung metode bunga, sikap kontra terhadap metode bunga karena berbagai alasan yaitu:

- a) Menolak pinjam-meminjam uang dengan bunga karena membuat orang tergoda untuk mengejar keuntungan dan menumpuk kekayaan sehingga uang menjadi tidak produktif dan hanya menimbulkan kesenjangan antara yang kaya dan miskin juga fungsi uang adalah sebagai alat tukar, bukan untuk menghasilkan tambahan melalui bunga. Karena bunga menyebabkan perpecahan dan perasaan tidak puas dalam masyarakat.
- b) Dilihat dari aspek sosialnya, penerapan metode bunga terbukti menimbulkan akibat yang kurang baik, karena bunga meningkatkan kecenderungan dikuasainya kekayaan golongan orang kecil saja (Rahayani & Ediwidjojo, 2021).

Jasa utang – piutang yang dilakukan oleh rentenir sering terjadi dilingkungan masyarakat. Biasanya masyarakat memanfaatkan jasa rentenir untuk keperluan tambahan modal bagi yang berdagang, tambahan modal untuk bertani, ada pula yang

memanfaatkan jasa rentenir untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dalam rumah tangga mereka. Meskipun bunga dalam jasa utang – piutang pada rentenir tersebut tergolong tinggi namun tak sedikit pula masyarakat yang tetap memanfaatkan jasa tersebut (Rahayani & Ediwidjojo, 2021).

Kebijakan kredit yang ditawarkan oleh rentenir terbilang sangat mudah dan fleksibel. Mereka tidak mengharuskan peminjam memberikan jaminan dan persyaratan yang ditetapkan sangat mudah proses pencairan dana juga terbilang cepat. Maka hal tersebut sangat memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa dari rentenir sebagai modal usaha, bekerja maupun memenuhi kebutuhan sehari – hari. Hal tersebut sangat dimanfaatkan para rentenir untuk menjalankan praktek ribawi (Ediwijoyo & Saefudin, 2021).

Dalam praktek kerjanya rentenir hanya membutuhkan prinsip saling percaya. Mereka bertemu dengan peminjam dan membuat kesepakatan dengan jumlah bunga maupun ketentuan yang lain jika sudah saling percaya maka dana yang dibutuhkan akan segera cair. Namun apabila peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam melunasi pinjamannya ia dapat mengambil barang apasaja yang dimiliki sang peminjam (Hakim, 2019).

Apabila dilihat dari perannya, rentenir memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negative dari masyarakat yang memanfaatkan jasa mereka. Dampak positif dilihat apabila mereka memberikan pinjaman dengan ketentuan yang mudah dan proses yang cepat, hal tersebut sama saja mereka membantu masyarakat yang

sedang membutuhkan dana atau terdesak dengan keadaan. Dan dampak negatifnya yaitu dilihat dari jumlah bunga yang diberikan terbilang cukup besar sehingga hal tersebut dapat menjerat masyarakat yang menggunakan jasa mereka. Sama saja masyarakat hanya mendapatkan kebaikan diawal. Dalam transaksi tersebut juga menimbulkan riba. Sedangkan dalam islam sangat jelas tentang pelarangan riba (Kartika & Ediwijojo, 2021).

Riba merupakan suatu jenis transaksi dalam kegiatan ekonomi yang sempat berkembang di kalangan masyarakat Arab. Jenis transaksi tersebut sudah ada sejak islam belum datang. Yaitu pada masa Jahiliyyah. Praktik transaksi riba merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang cukup populer pada masa itu. Kata riba berasal dari *raba>yarbu>* yang berarti tambahan. Secara linguistik riba juga dapat diartikan tumbuh dan membesar (Sudanto, 2019).

Produk – Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan suatu lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya untuk masyarakat dan menyediakan berbagai macam jasa yang sesuai dengan prinsip syariah (Apriyanti, 2018).

Rangkuman produk / jasa pada bank syariah dan akad yang digunakan :

Tabel 2.1

Produk dan Jasa Bank Syariah

Kegiatan Usaha	Produk	Akad Yang Digunakan
Penghimpunan Dana	Giro Syariah Tabungan Syariah Deposito Syariah	Wadiah / Mudharabah
Penyaluran Dana	Pembiayaan Investasi Syariah Pembiayaan Modal Kerja Syariah Pembiayaan Konsumtif Syariah	Murabahah Salam, salam paralel Istisna, Istisna Paralel Ijarah Mudharabah Musyarakah
Melakukan Jasa	Gadai Emas Pembiayaan Ekspor Impor non LC L/C Impor	Wakalah Kafalah Hawalah Sarf

	L/C Ekspor	
	Surat Kredit	
	Berdokumen Dalam	
	Negeri	
	Bank Garansi	
	Penukaran Valuta	
	Asing	
	Safe Deposit Box	
	Traveler Cheque	
	Agen Penjualan	
	Reksa Dana,	
	Asuransi dan Surat	
	Berharga Syariah	
	Transfer	
	Credit Card, Charge	
	Card	
	Payrol	

2.1.7 Pedagang

Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan atau menjual belikan barang untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang pasar tradisional dapat dibedakan menjadi dua yaitu pedagang kios dan pedagang non – kios. Pedagang kios merupakan pedagang yang berjualan di dalam kios/memiliki kios sedangkan pedagang non – kios merupakan pedagang yang tidak menempati kios. Mereka dapat berjualan di sepeda motor yang dilengkapi gerobak atau mobil. Dapat dikatakan tempat mereka berdagang los (A. Jalil & Hamzah, 2020).

Dalam konteks usaha mikro, pedagang mikro merupakan salah satu bentuk Kegiatan ekonomi yang berskala kecil. Sebagian besar Kegiatan tersebut dilakukan oleh masyarakat lapisan bawah dengan sector informal atau perekonomian sebsisten. Dengan ciri – ciri tidak memperoleh pendidikan formal tinggi, keterampilan rendah. Sebagian pekerjaannya merupakan keluarga yang dikerjakan secara padat. Penjualan eceran dengan modal pinjaman dari bank formal kurang dari lima belas juta rupiah (Kartika & Ediwijojo, 2021).

Dalam suatu aktivitas perdagangan, pedagang merupakan orang yang memperjual belikan barang dagangannya dan menawarkan kepada konsumwn baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi pedagang dibedakan merunut

jalur distribusi yang dilakukan. Yaitu pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar dan pedagang eceran (Kartika & Ediwijoyo, 2021).

Prinsip dasar perdagangan dalam islam yaitu dengan adanya unsur kebebasan dalam melakukan setiap transaksi namun tetap memperhatikan keridhaan dan melarang pemaksaan. Sistem kebebasan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mempersingkat mata rantai antara produsen dan konsumen.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang

1) Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu faktor penting dalam suatu usaha, karena modal sangat berpengaruh dalam keberlangsungan perusahaan. Semakin besar modal kerja yang dimiliki maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Modal kerja yang digunakan disini terdiri dari modal sendiri dan modal pihak ketiga yang biasanya berupa pinjaman. Dengan modal yang besar, maka volume usaha akan besar sehingga diharapkan akan memperoleh keuntungan yang yang maksimal. Maka dari itu modal kerja memiliki peran yang penting dan akan menentukan keberhasilan usaha dari para pedagang (Mashuri, 2019).

2) Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha berpengaruh positif pada tingkat keuntungan.hal ini dimasukkan bahwa semakin lama seseorang menekuni pekerjaannya, maka semakin banyak pula pengalaman dalam usahanya tersebut. Hal ini tentu saja

akan meningkatkan keberhasilan usahanya, karena selain mereka mempunyai pengalaman dalam pengolaannya mereka juga mengetahui celah-celah mana yang sekiranya dapat membuat barang dagangannya laku sehingga akan memperbesar omset penjualan yang akhirnya akan meningkatkan keuntungan. Dengan pengalaman kerja yang lama, seseorang yang akan lebih terampil, cekatan dan cepat dalam melakukan pekerjaannya (Mashuri, 2019).

3) Tingkat Pendidikan

Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan akan membentuk kelulusan pengetahuan seseorang dan selanjutnya akan mempengaruhi perilaku dan pengembangan keputusannya. Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang diperoleh, maka orang akan cenderung lebih revosional dalam mencermati setiap kajian (Mashuri, 2019).

Adapun ciri – ciri pedagang antara lain :

1) Modal yang dimiliki

Modal yang dimiliki pedagang biasanya relative kecil. Karena pedagang biasanya enggan untuk mendatangi bank umum agar dapat memperoleh pinjaman sehingga dapat mereka manfaatkan untuk menambah modal dan memperbesar usaha yang mereka jalankan. Hal tersebut biasanya dikarenakan rumitnya prosedur dan persyaratan yang harus mereka penuhi. Ditambah lagi sebagian dari mereka berpendidikan rendah atau bahkan tidak merasakan bangku sekolah. Sehingga mereka buta huruf dan sulit untuk mengikuti prosedur – prosedur yang harus dipenuhi. Adapula

pedagang yang tidak berani mengajukan pinjaman ke bank umum dikarenakan mereka tidak memiliki asset yang dapat dijadikan sebagai barang jaminan. Oleh sebab itu sebagian besar dari mereka akan memilih lembaga/perorangan yang dapat memberikan pinjaman namun tidak dengan proses yang rumit, cepat dan mudah (Mashuri, 2019).

2) Tujuan berdagang

Sebagian besar pedagang menjalani pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari atau untuk memenuhi sesuatu yang mereka butuhkan saat itu juga. Yang dimaksud dalam hal tersebut yaitu para pedagang pasar tradisional kurang mementingkan tabungan untuk masa depan. Pendapatan yang mereka hasilkan akan langsung mereka putar untuk membeli sesuatu yang mereka perlukan dan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, untuk membeli barang dagangan yang akan mereka jual lagi dihari esok da nada pula yang digunakan untuk membayar cicilan hutang (Mashuri, 2019).

3) Pendidikan para pedagang yang relative rendah

Pendidikan para pedagang di pasar tradisional biasanya relative rendah bahkan tak sedikit pula dari mereka yang tidak bersekolah sehingga mereka buta huruf. Dan mereka juga kurang melihat prospek kedepan/untuk masa yang akan datang. Bagi para pedagang apabila mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari mereka itu sudah cukup. Sehingga apabila mereka secara mendadak mendapat musibah atau ada suatu hal yang harus mereka

penuhi berkaitan dengan keuangan mereka akan kebingungan untuk mencari dana tersebut. Maka dari itu mereka cenderung memilih mengajukan pinjaman kerentenir karena prosesnya mudah, cepat dan tidak rumit (Mashuri, 2019).

Pedagang kecil yang ekonominya lemah dipasar tradisional pada umumnya memperoleh bantuan pinjaman dari rentenir dengan bunga 20% namun cara memperoleh pinjaman tersebut sangatlah mudah, tidak memerlukan jaminan dan tidak rumit dalam proses pencairan dana yang mereka butuhkan. Sebagian besar pedagang dan petani mengandalkan kredit pada rentenir dikarenakan keadaan, seperti kebutuhan yang biasanya mendadak sedangkan bank umum tidak akan memberikan pinjaman lebih cepat dari pada pihak rentenir (Parlina, 2017)..

Untuk mengajukan pinjaman ke bank umum pedagang harus memenuhi proses – proses yang lumayan rumit. Dapat juga dikarenakan kemudahan, apabila mereka mengajukan pinjaman kepada rentenir mereka tidak perlu memberikan agunan atau barang jaminan. Sedangkan tidak semua pedagang memiliki asset yang bias dijadikan barang jaminan untuk mengajukan pinjaman ke bank umum. Dapat juga disebabkan oleh pendidikan, kebanyakan dari pedagang yang berpendidikan rendah atau bahkan adapula yang tida sekolah maka mereka tidak berfikir jauh akan dampak dan hal – hal negative yang akan terjadi apabila mereka menggunakan jasa dari rentenir (Parlina, 2017).

Namun kebijakan perbankan Indonesia masih dianggap pedagang cenderung memihak pada orang – orang kaya. Belum ada kredit berskala kecil yang mereka tawarkan untuk masyarakat kecil seperti pedagang. Hal tersebut dilakukan karena untuk meminimalisir terjadinya kredit macet. Dengan proses yang rumit tersebut maka kebanyakan dari masyarakat dengan ekonomi kecil dan pedagang tidak lolos dalam memenuhi persyaratan yang harus mereka penuhi untuk mengajukan pembiayaan di bank umum (Parlina, 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun) metode Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	E. Amalia dan M. Paramita, (2020). Metode yang	Faktor - faktor yang mempengaruhi minat pedagang pasar tradisional	Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat pedagang dalam mengajukan pembiayaan

	digunakan kuantitatif.	terhadap pembiayaan pada LKMS dan LKM.	pada LKMS yaitu faktor lokasi dan lingkungan sosial.
2.	Isma Aulia Khairunnisa dan Hendry Cahyono, (2020). Menggunakan metode kuantitatif.	Hubungan Pengetahuan, Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap minat menabung menggunakan Bank Syariah	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung pada bank syariah dengan nilai t hitung masing – masing sebesar 2,014 dan 2,913.
3.	Susi Handayani, (2015). Metode penelitian yang digunakan yaitu	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam memilih lembaga keuangan mikro sebagai sumber	Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor pribadi, psikologis, social dan budaya berpengaruh signifikan terhaap pemilihan lembaga keuangan.

	purposive sampling	pembiayaan. (studi kasus pada pedagang di Pasar Simpang Limun Medan)	
4.	Ayif Fathurrahman, Amirah (2021). Metode Penelitian yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner	Determinan Ketergantungan Pedagang muslim pasar tradisional terhadap kredit rentenir	Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pasar terhadap pinjaman rentenir. Pengetahuan tentang agama berpengaruh signifikan negatif terhadap minat pedagang pasar terhadap pinjaman rentenir dan promosi berpengaruh signifikan positif terhadap minat pedagang pasar terhadap pinjaman rentenir.

5.	Leong, Kaiwen; Li, Huailu; Xu, Haibo (2018).	Exploiting the unbanked: evidence from Singapore's Unlicensed Moneylending Market	Markup yang lebih tinggi mencegah peminjam berulang kali meminjam dari pemberi pinjaman tertentu. Peningkatan penegakan yang secara khusus ditargetkan untuk mengurangi jumlah pemberi pinjaman di pasar ini, tetapi tidak akan menghalangi peminjam untuk meminjam kembali karena mereka memiliki sedikit pandangan lembaga keuangan yang menyediakan jasa pinjaman.
6.	Hedwig Amelia waters (2018).	The financialization of help: moneylenders as economic translators in the	Dengan memobilisasi bentuk nilai sosial local, rentenir menciptakan nilai finansial yang mendukung dan memungkinkan utang bank. Akibatnya moralitas

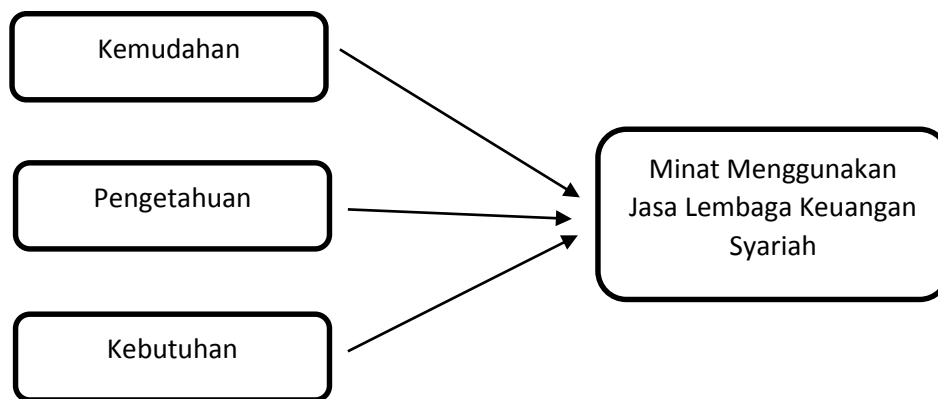
		debt-based economy	dan logika keuangan semakin merasuki aspek relasi sosial local dalam pinjaman status sosial dan penetapan pembayaran bunga sebagai bentuk bantuan masyarakat.
7.	Dewi Laela Hilyatin (2019).	Preferensi Permodalan pedagang pasar wage Purwokerto, penguatan destinasi keuangan dan perbankan syariah vis A vis rentenir di pasar tradisional	Rentenir masih menjadi alternatif pilihan pedagang di pasar wage dikarenakan beberapa faktor diantaranya kemudahan dalam proses pinjaman, tanpa syarat tidak terbatas ruang dan waktu.
8.	Erni Rahayani dan	Faktor - faktor yang	Dalam penelitian ini ditemukan dua faktor yang

	<p>Sotya Pratiwi Ediwijojo (2021). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif</p>	<p>mempengaruhi pelaku usaha dalam berhubungan dengan rentenir di pasar Tumenggungan Kebumen</p>	<p>mempengaruhi pelaku usaha memilih jasa rentenir diantaranya yaitu kemudahan dan faktor sosial.</p>
9.	<p>Sudarmi, Sumar'in dan Ubabuddin (2022). Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif</p>	<p>Kontribusi pasar tradisional Galing dalam peningkatan ekonomi perspektif ekonomi islam</p>	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa pasar tradisional Galing berpotensi dalam peningkatan ekonomi pedagang. Potensi tersebut diantaranya yaitu harga yang lebih murah, produk lebih bervariasi dan lokasi yang strategis.</p>

10.	Sotya Pratiwi Ediwijojo dan Sholeh Afif Saefudin (2021). Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Tingkat religiusitas dan faktor kebutuhan terhadap keputusan pembiayaan rentenir (studi pada pedagang pasar Wonokriyo Gombang)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa keputusan memilih jasa pembiayaan pada rentenir dipengaruhi secara signifikan oleh faktor religiusitas dan kebutuhan. Namun faktor kebutuhan tetap menjadi alasan utama disertai dengan faktor kemudahan dan kecepatan.
-----	---	--	--

2.3 Kerangka Berfikir

Konsep kerangka konseptual merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berkaitan dengan faktor – faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting, kerangka konsep juga dapat memberi penjelasan sementara pada gejala yang ditentukan menjadi objek penelitian (sugiyono, 2015).

Gambar 2.1**Kerangka Berfikir****2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik dengan data (sugiyono, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat pedagang dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah

H \emptyset : Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat pedagang dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah

H2 : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat pedagang dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah

H \emptyset : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat pedagang dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah

H3 : Terdapat pengaruh kebutuhan terhadap minat pedagang dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah

H \emptyset : Tidak terdapat pengaruh kebutuhan terhadap minat pedagang dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan dalam penelitian dan salah satu jenis sumber data yang bermanfaat bagi peneliti (Sukmadinata, 2007).

Lokasi penelitian ini yaitu salah satu pasar tradisional yang ada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten yaitu pasar rakyat Daleman. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti telah melakukan pengamatan awal terhadap 3 pedagang di pasar rakyat Daleman terhadap pemahaman mereka tentang LKS. Peneliti juga telah mewawancarai beberapa hal tentang pandangan mereka terhadap LKS.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilakukan pada bulan September.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau dapat berarti sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2015).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulan. Sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi ada juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari tetapi juga mencakup karakter dan sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang pasar rakyat daleman.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dimintai informasi mengenai objek penelitian dengan harapan dapat mewakili populasi tersebut. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah pedagang yang menggunakan jasa LKS.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang penentuan sampelnya sesuai dengan tujuan yang

dibutuhkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu dengan kriteria pedagang pasar rakyat Daleman yang menggunakan jasa LKS.

Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan formula sovlin. Formula sovlin dapat digunakan jika populasi yang akan diteliti telah diketahui dengan pasti.

Rumus formula sovlin yaitu :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Margin Error (10%)

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{150}{150(10\%)^2 + 1}$$

$$n = 60$$

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti (bukan data dari orang lain). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada pedagang di pasar tradisional Daleman yang menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah dan sebagian diberikan kepada pedagang yang tidak menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah.

Dan untuk data sekunder diperoleh dari internet, literature – literature dan studi kepustakaan seperti menelaah sumber – sumber teks melalui buku – buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan penelitian ini dan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan baik dalam bentuk skripsi. Hal tersebut bertujuan untuk mengambil teori yang ada sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang berarti bahwa pedagang tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam angket ini berisi pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang dalam memilih jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Patokan untuk menyusun instrumen menggunakan skala Likert yang memiliki 5 gradasi mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Masing – Masing Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel terikat atau dependen (Y) dan variabel bebas atau independen (X).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah. (Y) minat memilih Lembaga Keuangan Syariah

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau bisa disebut juga dengan variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 kemudahan, X2 pengetahuan dan X3 kebutuhan.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Kemudahan (X ₁)	Pengertian kemudahan akses menurut Mayer et al. (1995) dalam Rofiq A. (2007) didefinisikan bahwa seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Rima	1. Kemudahan dalam menjangkau lembaga keuangan 2. Kemudahan dalam mengajukan pembiayaan

		Yohani dan Nurul Jannah, 2022).	3. Kemudahan dalam bertransaksi
2	Pengetahuan (X ₂)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Menurut Pudjawidjana pengetahuan merupakan reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan dengan indra dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan sebuah objek tertentu (Abdul Mujib, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang riba 2. Pengetahuan tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional 3. Pengetahuan tentang produk – produk bank syariah 4. Pengetahuan tentang hukum bagi hasil dan riba dalam islam
3	Kebutuhan (X ₃)	Menurut Nugroho kebutuhan adalah	1. Untuk memenuhi

		<p>konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan (Abdul Jalil dan Siti Azizah Hamzah, 2020).</p>	<p>kebutuhan sehari – hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk menambah modal usaha 3. Untuk mengembangkan usaha
4	<p>Minat dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah (Y)</p>	<p>Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar (2011) minat adalah gabungan antara kemauan seseorang dan keinginannya yang berkembang (E. Amalia dan M. Paramita, 2020).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah 2. Akan menggunakan jasa dari Lembaga Keuangan Syariah 3. Akan mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan (Ghozali, 2011). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS versi 24. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda untuk menganalisis data dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Metode analisis regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan, pengetahuan dan kebutuhan terhadap minat pedagang pasar tradisional Daleman dalam memilih jasa Lembaga Keuangan Syariah.

3.9.1 Uji Kualitas Data

Penelitian yang variabelnya diukur menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.9.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2011). Kuisisioner dalam penelitian ini dikatakan sah atau valid apabila mampu mengungkapkan pengaruh variabel kemudahan, pengetahuan dan kebutuhan terhadap minat memilih jasa Lembaga Keuangan

Syariah. Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan *critical value* dari tabel r dengan nilai signifikansi 5% dari semua sampel dalam penelitian. Jika hasil perhitungan korelasi produk momen lebih besar dari *critical value*, instrument dinyatakan sah atau valid begitu juga sebaliknya. Dalam kata lain, jika nilai r hitung $> r$ tabel, instrumen tersebut valid.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk (Ghozali, 2011). Kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuisisioner konsisten dari waktu ke waktu. Instrument dalam kuisisioner dikatakan reliabel apabila memiliki *cronchbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dengan nilai signifikansi (α) 0,05. Jika nilai *2-tailed significance* $> 5\%$, dengan demikian data pada penelitian ini terdistribusi normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya. Apabila terjadi korelasi antar variabel independen, variabel independen ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen lain memiliki nilai nol. Apabila *tolerance value* > 0,10 dan *variance inflation factor (VIF)* < 10, model tersebut bebas dari multikolinearitas.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *unstandardized residual* terhadap variabel independen, oleh karena itu dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan. Jika nilai signifikansi (*p-value*) variabel independen > 0,05, penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini juga dilakukan pengujian alternatif dengan uji *Scatterplot* dan *Rank Spearman* apabila pengujian dengan uji *Glejser* terjadi heteroskedastisitas. Uji *Scatterplot* dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED (sumbu X) dengan

residualnya SRESID (sumbu Y). Apabila titik-titik menyebar secara acak dan tersebut baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel bebas (Ghozali, 2011).

Sedangkan uji *Rank Spearman*, dasar pengambilan keputusannya yaitu jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda untuk menganalisis data dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh kemudahan, pengetahuan dan kebutuhan terhadap minat dalam memilih jasa Lembaga Keuangan Syariah. Persamaan regresi yang dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat memilih jasa LKS

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Kemudahan

X2 = Pengetahuan

X3 = Kebutuhan

3.9.3.2 Uji Kelayakan Model (F) dan Koefisien Determinasi (R²)

Uji kelayakan model merupakan pengujian koefisien regresi keseluruhan yang menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $F < 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.9.3.3 Uji t

Uji parsial (*t test*) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independent secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang

diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitilan

Pasar rakyat Daleman merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di perbatasan 2 daerah yaitu Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dan Desa Teloyo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilakukan dipasar Rakyat daleman Kabupaten Klaten. Pasar Daleman beroperasi setiap hari dari pagi sebelum subuh hingga siang hari. Pasar daleman didominasi oleh pedagang yang berjualan bahan makanan dan kebutuhan sehari – hari.

Standar harga untuk membeli kebutuhan sehari – hari di pasar Rakyat Daleman relative lebih murah dibandingkan pasar – pasar modern ataupun toko kelontong di luar area pasar Daleman. Harga lebih murah karena barang – barang yang diperjual – belikan kebanyakan berasal dari produsen atau tangan pertama. Hal tersebut membuat pasar Rakyat daleman banyak diminati oleh masyarakat sekitar.

Di pasar daleman kita bisa menemukan berbagai kebutuhan sehari – hari seperti pakaian, perabotan rumah tangga, dan bahan makanan seperti ikan, ayam, berbagai jenis sayur yang dijual langsung oleh pedagang dari Cepogo Boyolali dan ada juga yang berasal dari Karanganyar, tahu yang dijual langsung oleh produsen, berbagai jenis buah, telur, berbagai bumbu dan rempah – rempah, aneka cemilan/jajanan, jasa parut kelapa dan lain sebagainya.

Maka pasar rakyat Daleman tersebut memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar. Menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, dan mempermudah masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

4.1.1 Profil Responden

Responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar Rakyat Daleman. Karakteristik responden ini terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, alamat, dan pendapatan perbulan. Berikut ini adalah tabel hasil dari karakteristik responden:

4.1.1.1 Jenis Kelamin

Gambar 4.1 Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	39	65%
2.	Laki – laki	21	35%
	Jumlah	60	100%

Dalam tabel 1 dapat dilihat bahwa pedagang yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. 60 orang tersebut terdiri dari 39 pedagang yang berjenis kelamin perempuan dan 21 orang pedagang yang berjenis kelamin laki – laki. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pedagang yang berjenis kelamin perempuan lebih unggul daripada pedagang yang berjenis kelamin laki – laki.

4.1.1.2 Usia

Gambar 4.2 Responden berdsarkan usia

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< 25 tahun	2	3%
2.	25 – 34 tahun	9	15%
3.	35 – 44 tahun	20	33%
4.	45 – 55 tahun	29	49%
	Jumlah	60	100%

Tabel 2 menunjukkan hasil dari responden pedagang pasar rakyat Daleman berdasarkan usia. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa hasil terbanyak yaitu pda usia 45 – 55 tahun yaitu 29 orang. Seperti pasar tradisional pada umumnya kebanyakan pedagang meupakan orang yang yang tidak terlalu muda. Mungkin mereka berasal dari daerah tersebut sehingga mereka idak perlu jauh – jauh untuk bekerja.

Hasil selanjutnya yaitu pada usia 35 – 44 tahun dengan jumlah 20 pedagang. Selanjutnya pada usia 25 – 34 tahun dengan jumlah 9 pedagang dan paling sedikit yaitu < 25 tahun dengan jumlah 2 pedagang.

4.1.1.3 Pendidikan Terakhir

Gambar 4.3 Responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	SD sederajat	21	35%
2.	SMP sederajat	16	27%
3.	SMK/SMA sederajat	20	33%
4.	Diploma / S1	3	5%
	Jumlah	60	100%

Pada tabel 3 yaitu responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa tingkat pendidikan terakhir pedagang paling banyak yaitu tingkat SD. Mereka kebanyakan merupakan pedagang lokal dengan usia lebih dari 35 tahun. Dengan pendidikan yang cukup rendah tersebut membuat mereka sedikit kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan maka mereka memberanikan diri membuka usaha/berdagang untuk memenuhi kebutuhan dan mencukupi perekonomian mereka.

Hasil selanjutnya yaitu tingkat SMK/SMA Sederajat dengan jumlah 20 pedagang, selanjutnya tingkat SMP Sederajat dengan jumlah 16 pedagang dan paling sedikit yaitu tingkat Diplom/S1 dengan jumlah 3 pedagang.

4.1.1.4 Alamat Berdasarkan Kabupaten

Gambar 4.4 Alamat berdasarkan kabupaten

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Klaten	27	45%
2.	Sukoharjo	24	40%
3.	Karanganyar	1	2%
4.	Boyolali	5	8%
5.	Wonogiri	1	2%
6.	Surakarta	2	3%
	Jumlah	60	100%

Tabel 4 menunjukkan hasil alamat responden berdasarkan tingkat Kabupaten. Dari beberapa kabupaten yang ada di Jawa Tengah peneliti mendapatkan hasil berbagai jumlah yang bervariasi. Peneliti melakukan survei kepada beberapa pedagang yang ada di pasar Daleman. Hasil paling banyak yaitu pedagang yang berasal dari Kabupaten Klaten yaitu dengan jumlah 27 pedagang. Hasil kedua yaitu dari Kabupaten Sukharjo dengan jumlah 24 pedagang.

Hal tersebut dikarenakan pasar terletak di perbatasan daerah Klaten dan Sukoharjo maka banyak masyarakat lokal yang mencari nafkah dan menggantungkan hidupnya di pasar Daleman. Hasil selanjutnya dari Kabupaten Boyolali yaitu 5 orang. Kebanyakan pedagang dari Kabupaten Boyolali yaitu dari daerah Cepogo yang merupakan daerah penghasil sayur segar yang bagus. Selanjutnya yaitu Surakarta dengan jumlah 2 pedagang, dan terakhir yaitu Kabupaten Wonogiri dan Karanganyar dengan hasil yang sama yaitu 1 pedagang.

4.1.1.5 Pendapatan Perbulan

Gambar 4.5 Responden berdasarkan pendapatan perbulan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< Rp. 1.000.000,-	4	7%
2.	Rp. 1.000.100,- sampai Rp. 2.000.000,-	23	38%
3.	Rp. 2.000.100,- sampai Rp. 5.000.000,-	33	55%
4.	Rp. 5.000.100,- sampai Rp. 10.000.000,-	0	0%
5.	>Rp. 10.000.000,-	0	0%
	Jumlah	60	100%

Tabel 5 yaitu hasil data responden berdasarkan jumlah pendapatan perbulan. Hasil paling banyak menunjukkan pada Rp. 2.000.100,- sampai Rp 5.000.000,- yaitu dengan jumlah 33 pedagang. Hasil kedua yaitu Rp. 1.000.100,- sampai Rp. 2.000.000,- dengan jumlah 23 pedagang. Hasil ketiga yaitu < Rp. 1.000.000,- dengan jumlah 4 pedagang dan urutan paling bawah yaitu Rp. 5.000.100,- sampai Rp. 10.000.000,- dan >Rp. 10.000.000,- dengan jumlah 0 pedagang.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisioner. Pada uji ini dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Hal ini menggunakan pengujian r tabel dengan signifikan 0,05 dengan rumus data $(n) = 60$ responden, derajat kebebasan $(df) = n-2$ yaitu didapatkan r tabel 0,250.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	t hitung $>$ r <i>table = 0,250</i>	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0,877	Valid

	X1.2	0,831	Valid
	X1.3	0,801	Valid
Pengetahuan	X2.1	0,895	Valid
	X2.2	0,738	Valid
	X2.3	0,678	Valid
Kebutuhan	X3.1	0,762	Valid
	X3.2	0,914	Valid
	X3.3	0,897	Valid
Minat memilih lembaga keuangan syariah	Y.1	0,853	Valid
	Y.2	0,931	Valid
	Y.3	0,907	Valid

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Artinya keseluruhan variabel dinyatakan valid. Hal ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan tersebut dapat diukur dengan variabel Kemudahan (X1), Pengetahuan (X2), Kebutuhan (X3), dan Minat memilih Lembaga Keuangan Syariah (Y).

4.2.1.2 Uji Reabilitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Kemudahan	0,783	0,6	Reliable
Pengetahuan	0,656	0,6	Reliable
Kebutuhan	0,818	0,6	Reliable
Minat Memilih Lembaga Keuangan Syariah	0,872	0,6	Reliable

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas yang menunjukkan angka *Cronbach Alpha* > 0,6. Apabila hasil tersebut > 0,6 artinya variabel tersebut dikatakan reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya suatu data. Pada model regresi dikatakan baik apabila menunjukkan hasil yang normal. Maka dari itu uji normalitas dilakukan dengan nilai – nilai pada residual pada variabel. Terdapat beberapa kesalahan dalam melakukan uji normalitas data dengan memeriksa pada setiap variabel. Hal tersebut tidak mengharuskan semua variabel harus dengan angka normal.

Dengan uji *Kolmororov-Smirnov*, dapat diketahui apabila nilai sig. (*p-value*) > *alpha* maka dikatakan normal. Sebaliknya apabila data tersebut tidak normal maka *sig* < *alpha*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

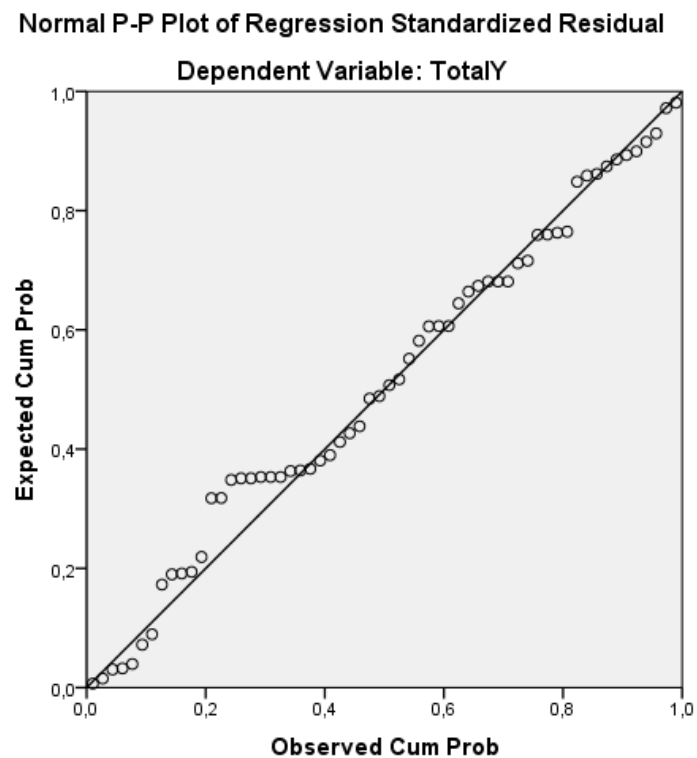
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42556498
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,113
	Positive	,048
	Negative	-,113

Test Statistic	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)	,054 ^c

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil *sig.* variabel adalah 0,054 artinya data tersebut normal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil 0,054 lebih besar dari 0,050. Selanjutnya untuk menguji kembali data tersebut normal menggunakan uji kurva P-plot.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas menggunakan ujikurva P-plot



Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Baerdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bhwa data menunjukkn hasil yang menyebar pada garis diagonal. Artinya data tersebut menunjukkan data yang normal. Maka dari itu uji normalitas pada kurva P-plot menunjukkan hasil yang normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

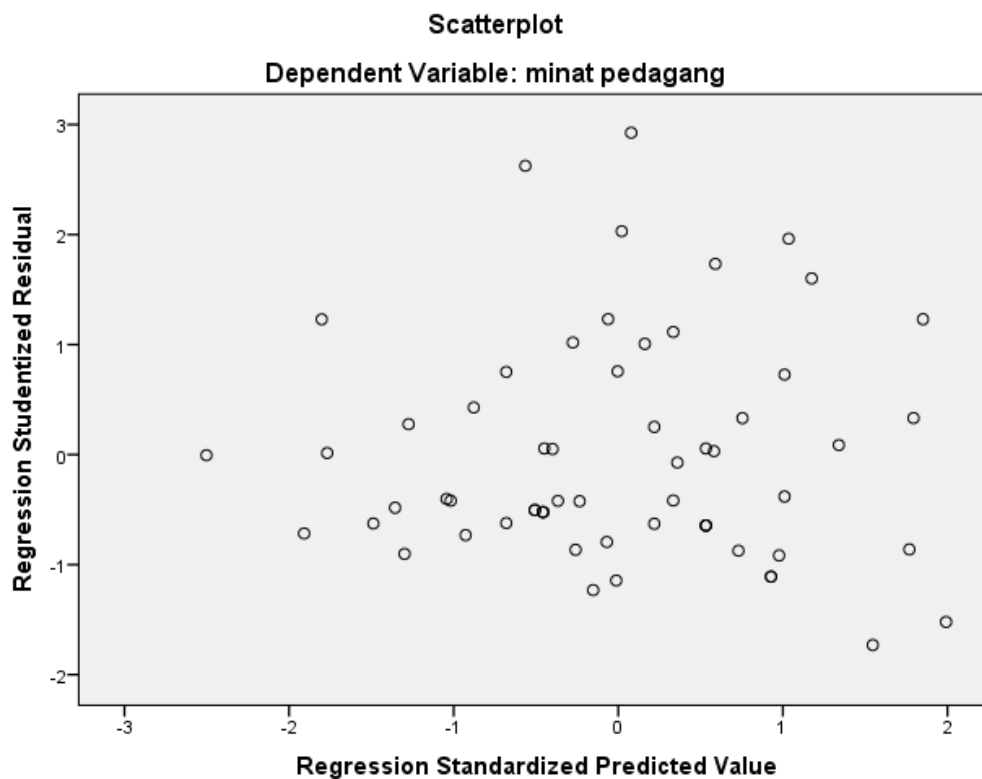
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,666	1,625		1,025	,310		
TotalX1	,392	,130	,346	3,025	,004	,884	1,131
TotalX2	,147	,099	,161	1,478	,145	,969	1,032
TotalX3	,289	,094	,346	3,064	,003	,908	1,101

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil VIF pada variabel kemudahan (X1) adalah sebesar 1,131, yang artinya < 10 . Kemudian hasil VIF pada variabel engetahuan (X2) adalah 1,032 yaitu < 10 dan variabel Kebutuhan (X3) adalah 1,101 yaitu < 10 . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF pada seluruh variabel < 10 maka tidak terjadi multikolenialitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot



Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Dalam gambar tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dalam data maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model ini. Untuk memperkuat hasil data maka peneliti melakukan uji gletser sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,633	,969		-,653	,516
Kemudahan	,014	,077	,025	,181	,857
Pengetahuan	,048	,059	,106	,811	,421
Kebutuhan	,102	,056	,244	1,812	,075

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Dapat dilihat dalam tabel tersebut bahwa tidak ada tanda – tanda heteroskedastisitas menggunakan Uji Gletser jika nilai Signifikan (Sig) lebih tinggi dari 0,05. Terdapat tiga variabel bebas yang memiliki nilai sig lebih dari 0,05. Diantaranya yaitu kemudahan ($0,857 > 0,05$), pengetahuan ($0,421 > 0,05$) dan kebutuhan ($0,075 > 0,05$). Dalam data tersebut jelas dapat dikatakan tidak ada bukti heteroskedastisitas untuk salah satu variabel independen.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,666	1,625		1,025	,310
TotalX1	,392	,130	,346	3,025	,004
TotalX2	,147	,099	,161	1,478	,145
TotalX3	,289	,094	,346	3,064	,003

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan sebgai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,666 + 0,392 + 0,147 + 0,289 + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstan yaitu 1,666 adalah ketika variabel kemudahan, pengetahuan, dan kebutuhan dianggap sama atau tetap maka minat dalam memilih lembaga keuangan syariah memiliki nilai negative sebesar 1,666.
2. Koefisien regresi pada variabel kemudahan (X1) yaitu 0,392 artinya bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat dalam memilih lembaga keuangan syariah di pasar Dalem. Ini menunjukkan bahwa setiap ada kemudahan untuk

mengakses lembaga keuangan syariah akan menaikkan minat para pedagang untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

3. Koefisien regresi pengetahuan (X2) menunjukkan angka sebesar 0,147 yang artinya bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Dengan demikian pedagang yang memiliki pengetahuan lebih luas mengenai lembaga keuangan syariah akan menaikkan minat dalam memilih lembaga keuangan syariah.
4. Koefisien regresi kebutuhan (X3) menunjukkan angka sebesar 0,289 yang artinya bahwa kebutuhan berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Maka setiap kebutuhan masing – masing pedagang akan meningkatkan minat mereka untuk memilih lembaga keuangan syariah.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,666	1,625		1,025	,310
	TotalX1	,392	,130	,346	3,025	,004
	TotalX2	,147	,099	,161	1,478	,145
	TotalX3	,289	,094	,346	3,064	,003

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Dari tabel diatas diketahui hasil uji t yaitu diperoleh hasil t tabel adalah $t(\alpha/2;n-t-1) = t(0,025;56) = 2,003$. Pada tabel diatas diperoleh hasil variabel kemudahan dengan nilai t hitung $3,025 > t$ tabel $2,003$ dan sig $0,004 < 0,05$ artinya berpengaruh positif. Hal ini disimpulkan bahwa kemudahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan. Variabel kedua yaitu pengetahuan (X2) dengan hasil nilai t hitung $1,478 < 2,003$ dan nilai sig $0,145 > 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh pada minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan. Variabel terakhir yaitu kebutuhan (X3) dengan hasil t hitung $3,064 > 2,003$ dan nilai sig $0,003 < 0,005$ yang artinya berpengaruh positif terhadap minat pedagang.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Faktor kemudahan dalam memilih lembaga keuangan syariah

H1 : Faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah

Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah pedagang mengakses lembaga keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat pedagang dalam memilih lembaga tersebut.

2. Faktor pengetahuan dalam memilih lembaga keuangan syariah

H2 : Faktor pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah

Hal tersebut disebabkan oleh minimnya tingkat pendidikan mayoritas pedagang.

3. Faktor kebutuhan dalam memilih lembaga keuangan syariah

H3 : Faktor kebutuhan berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah

Pedagang memilih lembaga keuangan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan sehari – hari maupun kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha mereka.

4.2.4.2 Uji Kelayakan Model (F)

Tabel 4.13 Hasil Uji Kelayakan Model F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,348	3	21,783	10,174	,000 ^b
	Residual	119,902	56	2,141		
	Total	185,250	59			

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F statistik adalah 10,174 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkn bahwa kemudahan, pengetahuan, dan kebutuhan mempengaruhi minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah.

4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,318	1,463

Sumber: Data SPSS, diolah 2022

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahuai nilai R Square sebesar 0,353 yang berarti bahwa kemudahan, pengetahuan dan kebutuha mempengaruhi minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah sebesar 35,3% sedangkan sisanya 6,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada responden berdasarkan jenis kelamin, banyaknya responden perempuan adalah 39 orang, dan responden laki – laki 21 orang. Selanjutnya responden berdasarkan usia, dan hasil terbanyak yaitu pada usia 45 – 55 tahun yaitu 29 orang, pada usia 35 – 44 tahun dengan jumlah 20 pedagang, pada usia 25 – 34 tahun dengan jumlah 9 pedagang dan paling sedikit yaitu < 25 tahun dengan jumlah 2 pedagang.

Hasil data responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu tingkat SD 21 pedagang, tingkat SMP Sederajat dengan jumlah 16 pedagang, tingkat SMK/SMA Sederajat dengan jumlah 20 pedagang dan Diplom/S1 dengan jumlah 3 pedagang. Data responden berdasarkan alamat paling banyak yaitu pedagang yang berasal dari Kabupaten Klaten yaitu dengan jumlah 27 pedagang. Hasil kedua yaitu dari Kabupaten Sukharjo dengan jumlah 24 pedagang, Kabupaten Boyolali yaitu 5 orang, dari Surakarta dengan jumlah 2 pedagang, dan terakhir Kabupaten Wonogiri dan Karanganyar dengan hasil yang sama yaitu 1 pedagang.

Selanjutnya data responden berdasarkan pendapatan perbulan, dengan hasil paling banyak menunjukkan pada Rp. 2.000.100,- sampai Rp 5.000.000,- yaitu dengan jumlah 33 pedagang. Hasil kedua yaitu Rp. 1.000.100,- sampai Rp. 2.000.000,- dengan jumlah 23 pedagang. Hasil ketiga yaitu < Rp. 1.000.000,- dengan jumlah 4 pedagang dan urutan paling bawah yaitu Rp. 5.000.100,- sampai Rp. 10.000.000,- dan >Rp. 10.000.000,- dengan jumlah 0 pedagang.

Berdasarkan data responden diatas, maka dapat disimpulkan pembahasan penelitian sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Kemudahan

Kemudahan merupakan suatu upaya yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen untuk menjangkau lembaga keuangan. Kemudahan yang ditawarkan oleh produsen diantaranya yaitu kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan dalam

berkomunikasi produsen, kemudahan dalam menggunakan produk yang disediakan oleh suatu lembaga (Emmywati, 2016).

Hasil penelitian pada uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif pada minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Hasil ini dapat dilihat pada uji hipotesis uji t dengan hasil nilai t hitung 3,025 > t tabel 2,003 dan sig 0,004 < 0,05 artinya berpengaruh positif. Hal ini disimpulkan bahwa kemudahan (X1) berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan

Pengetahuan menurut KBBI yaitu segala sesuatu yang diketahui. Menurut Notoadmodjo pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek (Siti Makhmudah, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang telah diketahui dan diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap suatu objek.

Dalam pengetahuan dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru, dan dapat menimbulkan minat terhadap suatu produk dan membuat keputusan. Pengetahuan diperlukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman konsumen. Karena pada dasarnya nasabah harus memahami terlebih dahulu dampak positif maupun negatif dalam memilih lembaga keuangan agar mereka dapat mengambil keputusan sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Hasil penelitian pada uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X2) tidak berpengaruh pada minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Hasil ini dapat dilihat pada uji hipotesis uji t dengan hasil nilai t hitung $1,478 < 2,003$ dan nilai sig $0,145 > 0,05$ yang artinya faktor pengetahuan tidak berpengaruh pada minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan pada mayoritas pedagang.

4.3.3 Pengaruh Kebutuhan

Kebutuhan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan manusia agar mereka dapat mencapai titik kesejahteraan. Sehingga apabila ada salah satu kebutuhan mereka yang tidak terpenuhi maka mereka akan merasa kehidupannya kurang sejahtera (Heru Juabdin Sada, 2017).

Hasil penelitian pada uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel kebutuhan (X3) berpengaruh positif pada minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Hasil ini dapat dilihat pada uji hipotesis uji t dengan hasil nilai t hitung $3,064 > 2,003$ dan nilai sig $0,003 < 0,005$ yang artinya berpengaruh positif terhadap minat pedagang. Hal ini disimpulkan bahwa kebutuhan (X3) berpengaruh positif terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pedagang di pasar Daleman mengenai minat dalam memilih lembaga keuangan syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah.
2. Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan mayoritas pedagang.
3. Terdapat pengaruh kebutuhan kemudahan terhadap minat pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Wilayah penelitian hanya di pasar Daleman.
2. Keterbatasan waktu saat responden mengisi kuisisioner maka kemungkinan responden menjawab tidak tepat dan kurang cermat. Sehingga menimbulkan jawaban responden yang tidak sesuai.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pedagang di pasar daleman diharapkan lebih mempertimbangkan keputusan dalam memilih lembaga keuangan baik formal maupun informal, dan lebih mempertimbangkan dampak atau resiko dibelakang agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam memilih lembaga keuangan. Dan para pedagang dihrapkan lebih memperluas pengetahuan tentang baik – buruknya atau kelebihan dan kekurangan dalam lembaga keuangan baik formal maupun informal.
2. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengn variabel lain yang dapat mempengaruhi minat pedagang pasar Daleman dalam memilih lembaga keuangan syariah. Selanjutnya dalam pengisian kuesioner oleh responden harus bisa memaksimalkan pengawasan, penjelasan serta waktu yang diberikan oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E & M. Paramita. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada LKS Dan LKM. *Jurnal Syarikah*, 6, 36 – 44.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, i made sadha. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 27–37.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 86-89.
- Ediwijoyo, sotyapartwi, & Saefudin, soleh afif. (2021). Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang). *Jurnal E-Bis*, 5(2), 514–529.
- Fathurrahman, A., & Amirah. (2020). Determinan Ketergantungan Pedagang Muslim Pasar Tradisional Terhadap Kredit Rentenir Di Pasar Tradisional Bantul DIY. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 4(1), 76–83.
<https://doi.org/10.22236/alurban>
- Hakim, L. (2019). *Prinsip - Prinsip Lembaga Keuangan Syariah*. Erlangga.
- Handayani, Susi. (2015). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

- UMKM Dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Simpang Limun Medan), *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1, 100 -107.
- Hilyatin, Dewi Laela. (2019). Preferensi Permodalan Pedagang Pasar Wage Purwokerto, Penguatan Destinasi Keuangan Dan Perbankan Syariah VIS A VIS Rentenir Di Pasar Tradisional. *el - Jizya*. 7. 216 - 222.
- Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Y. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 54-56.
- Jalil, A., & Hamzah, S. A. (2020). PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Kartika, A. T., & Ediwijoyo, S. P. (2021). Dampak Kredit Usaha Melalui Rentenir Terhadap Usaha Pedagang Pasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(7), 7501–7510.
- Khairunnisa, Isma Aulia & Hendry Cahyono. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, 2 - 6.
- Leong, Kaiwen ; Li, Hualiu; Xu, Haibo, (2018). Exploiting The Unbanked: Evidence From Singapore's Unlicensed Moneylending Market, *Econstor*, 2 - 8.

- Parlina, Y. (2017). Praktik pinjaman rentenir dan perkembangan usaha pedagang di pasar prapatan panjalin majalengka. *Jurnal INKLUSIF*, 2(2), 125–150.
- Rahayani, E., & Ediwidjojo, S. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaku Usaha dalam Berhubungan dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(May 2020), 6405–6414.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95.
- Sada, Heru Juabdin. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Prespektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 213 - 224.
- Siti Lam'ah Nasution, C. H. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Kepercayaan, Kemudahan, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee . *Ecobisma*, 43-46.
- Sudanto. (2019). Pelarangan Riba dan Bunga Dalam Sistem Hukum Kontrak Syariah. *Jurnal Syariah Dan Hukum*, 1(2), 89–104.
<https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.93>
- Sudarmi, Sumar'in, & Ubabuddin. (2022). *KONSTIBUSI PASAR TRADISIONAL GALING DALAM PENINGKATAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. 5(1), 209–229.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap, minat, latihan dan kepemimpinan*. 1(3).
- Susanto, R. Y. (2018). Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 6, 39–47.

Waters, Hedwing Amelia, (2018). The Financialization Of Help: Moneylenders As Economic Translators In The Debt-based Economy. *Centra Asian Survey*, 37, 404 - 410.

Winanto, A. R., & Rapini, T. (2014). PERAN LEMBAGA KEUANGAN INFORMAL TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA INFORMAL. *Jurnal Ekulilibrium*, 12, 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioer penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Pasar Rakyat Daleman Wonosari Klaten)

Assalamualaikum wr.wb,

Perkenalkan nama saya Wiwik Rahmawati, Saya adalah mahasiswa yang sedang menempuh S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Muslim Dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah”. Oleh karena itu, saya mohon kepada sdr/i untuk bersedia meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini dengan tepat, jujur, dan teliti. Saya menjamin atas kerahasiaan identitas dan jawaban sdr/i. Adapun kriteria reponden dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedagang di Pasar Rakyat Daleman Wonosari Klaten
2. Pedagang Berusia 20 – 55 tahun
3. Berjualan di Pasar Rakyat Daleman Minimal 1 Tahun

4. Beragama Islam

Atas perhatian dan partisipasinya dalam mengisi, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : <25 Tahun 25 – 34
 35 – 44 45 – 55
4. Pendidikan Terakhir : SD SMP
 Diploma/S1 SMA/SMK
5. Alamat Lengkap :
6. Pendapatan Perbulan : < Rp. 1.000.000,-
 Rp. 1.000.100,- - Rp. 2.000.000,-
 Rp. 2.000.100,- - Rp. 5.000.000,-
 Rp. 5.000.100,- - Rp. 10.000.000,-
 > Rp. 10.000.000,-

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban atas pernyataan berikut yang sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang

tersedia di lembar jawab yang telah disediakan. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

III. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kemudahan						
1.	Saya berminat menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah karena persyaratannya tidak rumit.					
2.	Saya berminat mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah karena proses pencairan mudah.					

3.	Saya berminat menggunakan produk Lembaga Keuangan Syariah karena dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi.					
Pengetahuan						
1.	Saya mengetahui bahwa riba itu haram.					
2.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional.					
3.	Saya mengetahui produk – produk pada Lembaga Keuangan Syariah.					
4.	Saya mengetahui bahwa Allah menghalalkan bagi hasil dan mengharamkan riba.					
Kebutuhan						
1.	Saya berminat menggunakan jasa LKS untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga					

2.	Saya berminat menggunakan jasa LKS untuk menamah modal usaha					
3.	Saya berminat menggunakan jasa LKS untuk mengembangkan usaha.					
Minat						
1.	Saya berminat menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah					
2.	Saya berminat menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah					
3.	Saya berminat mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah					

Lampiran 2

Tabulasi data penelitian

Kemudahan

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	Jumlah
1	3	4	3	10
2	5	4	4	13
3	4	3	5	12
4	4	4	3	11
5	4	4	4	12
6	3	3	2	8
7	3	4	4	11
8	3	3	3	9
9	3	3	3	9
10	4	3	3	10
11	2	3	3	8
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	4	4	4	12
15	3	3	3	9
16	4	5	4	13
17	3	4	4	11
18	3	3	4	10
19	3	4	3	10
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	4	3	4	11
24	3	4	3	10
25	3	3	4	10
26	2	2	3	7
27	4	4	5	13
28	3	4	5	12
29	4	3	4	11
30	3	4	3	10
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12

33	3	3	3	9
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	3	3	4	10
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	3	4	10
40	3	3	3	9
41	2	2	2	6
42	4	4	4	12
43	3	3	3	9
44	3	3	3	9
45	3	3	3	9
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	3	3	3	9
49	3	3	3	9
50	2	2	3	7
51	3	3	3	9
52	3	3	4	10
53	3	3	3	9
54	3	3	4	10
55	3	3	3	9
56	3	3	4	10
57	3	3	4	10
58	3	3	3	9
59	3	3	3	9
60	3	2	4	9
JUMLAH	195	198	209	602

Pengetahuan

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	Jumlah
1	4	3	4	11
2	4	4	4	12
3	4	4	3	11

4	3	3	2	8
5	3	3	3	9
6	2	2	2	6
7	2	3	2	7
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	3	3	2	8
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	2	2	2	6
16	4	3	3	10
17	1	1	3	5
18	4	4	4	12
19	4	3	4	11
20	3	3	4	10
21	4	3	5	12
22	4	2	4	10
23	3	2	5	10
24	3	3	3	9
25	3	3	3	9
26	3	4	4	11
27	3	4	3	10
28	3	4	3	10
29	2	3	3	8
30	3	3	5	11
31	3	2	4	9
32	4	3	5	12
33	3	2	4	9
34	4	2	4	10
35	4	2	4	10
36	3	2	5	10
37	4	4	5	13
38	3	2	4	9
39	3	2	4	9
40	4	2	5	11
41	3	2	4	9

42	4	3	5	12
43	3	2	4	9
44	3	2	4	9
45	3	2	4	9
46	4	2	4	10
47	4	3	4	11
48	2	2	4	8
49	4	4	5	13
50	2	2	4	8
51	2	2	4	8
52	2	2	3	7
53	2	2	4	8
54	4	4	5	13
55	2	2	4	8
56	2	2	4	8
57	4	4	5	13
58	2	2	4	8
59	4	3	5	12
60	2	2	3	7
JUMLAH	191	168	231	590

Kebutuhan

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah
1	2	2	2	6
2	3	3	3	9
3	5	5	5	15
4	4	4	4	12
5	4	5	5	14
6	4	4	5	13
7	3	2	3	8
8	2	2	2	6
9	4	4	4	12
10	2	2	2	6
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9

13	3	3	2	8
14	4	4	4	12
15	3	3	4	10
16	4	4	4	12
17	3	3	4	10
18	3	3	3	9
19	1	3	3	7
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	2	4	4	10
24	3	3	3	9
25	3	4	5	12
26	4	3	4	11
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	4	4	5	13
31	2	4	4	10
32	4	5	5	14
33	3	4	4	11
34	3	4	4	11
35	4	4	4	12
36	3	4	4	11
37	3	5	5	13
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	3	5	5	13
41	3	4	5	12
42	3	4	5	12
43	3	5	5	13
44	3	4	5	12
45	2	4	4	10
46	3	4	5	12
47	3	4	5	12
48	3	4	4	11
49	3	4	4	11
50	3	4	5	12

51	2	4	4	10
52	2	4	4	10
53	3	4	4	11
54	3	4	5	12
55	3	3	3	9
56	3	4	4	11
57	3	4	5	12
58	3	4	4	11
59	3	4	4	11
60	3	4	5	12
JUMLAH	192	229	244	665

Minat pedagang

Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	JUMLAH
1	3	3	3	9
2	5	4	4	13
3	4	4	4	12
4	3	2	2	7
5	3	3	3	9
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	3	3	2	8
9	4	4	4	12
10	2	3	3	8
11	2	2	2	6
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	4	4	4	12
15	4	3	3	10
16	3	3	3	9
17	3	3	4	10
18	4	4	3	11
19	3	3	3	9
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9

22	4	4	4	12
23	3	4	4	11
24	3	3	3	9
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	3	3	4	10
28	4	5	5	14
29	4	4	5	13
30	4	5	5	14
31	3	3	5	11
32	4	4	5	13
33	4	3	3	10
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	3	3	9
40	3	3	4	10
41	3	3	3	9
42	4	4	4	12
43	3	3	3	9
44	4	4	4	12
45	3	3	3	9
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	3	3	3	9
49	3	3	3	9
50	3	3	3	9
51	3	3	2	8
52	3	3	3	9
53	3	3	3	9
54	4	4	4	12
55	3	3	3	9
56	3	4	4	11
57	3	3	3	9
58	3	3	3	9
59	3	3	2	8

60	3	3	3	9
JUMLAH	203	204	208	615

Lampiran 3 Hasil pengujian

Hasil Uji Validitas

Variabel Kemudahan

		X1.1	X1.2	X1.3	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,662**	,553**	,877**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,662**	1	,433**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,553**	,433**	1	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	60	60	60	60
TotalX1	Pearson Correlation	,877**	,831**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

Variabel Pengetahuan

		X2.1	X2.2	X2.3	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	,280*	,286*	,115	,269*
	Sig. (2-tailed)	,031	,027	,381	,038
	N	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,131	,147	,236	,207
	Sig. (2-tailed)	,317	,264	,069	,112
	N	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	-,092	-,108	-,051	-,099
	Sig. (2-tailed)	,482	,413	,698	,450
	N	60	60	60	60
TotalX2	Pearson Correlation	,138	,140	,131	,163
	Sig. (2-tailed)	,294	,284	,317	,213

N	60	60	60	60
---	----	----	----	----

Variabel kebutuhan

		X3.1	X3.2	X3.3	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	,276*	,214	,420**	,366**
	Sig. (2-tailed)	,033	,101	,001	,004
	N	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,248	,046	,349**	,259*
	Sig. (2-tailed)	,057	,726	,006	,046
	N	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,096	-,037	,298*	,146
	Sig. (2-tailed)	,465	,777	,021	,265
	N	60	60	60	60
TotalX3	Pearson Correlation	,237	,084	,413**	,296*
	Sig. (2-tailed)	,069	,523	,001	,021
	N	60	60	60	60

Minat Pedagang

		Y1.1	Y2.2	Y3.3	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	,398**	,239	,396**	,413**
	Sig. (2-tailed)	,002	,066	,002	,001
	N	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	,321*	,258*	,482**	,426**
	Sig. (2-tailed)	,012	,047	,000	,001
	N	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	,330**	,270*	,490**	,438**
	Sig. (2-tailed)	,010	,037	,000	,000
	N	60	60	60	60
TotalY	Pearson Correlation	,387**	,286*	,511**	,475**
	Sig. (2-tailed)	,002	,027	,000	,000
	N	60	60	60	60

Hasil Uji Reabilitas

Variabel Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	3

Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,656	3

Variabel Kebutuhan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	3

Minat Pedagang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	3

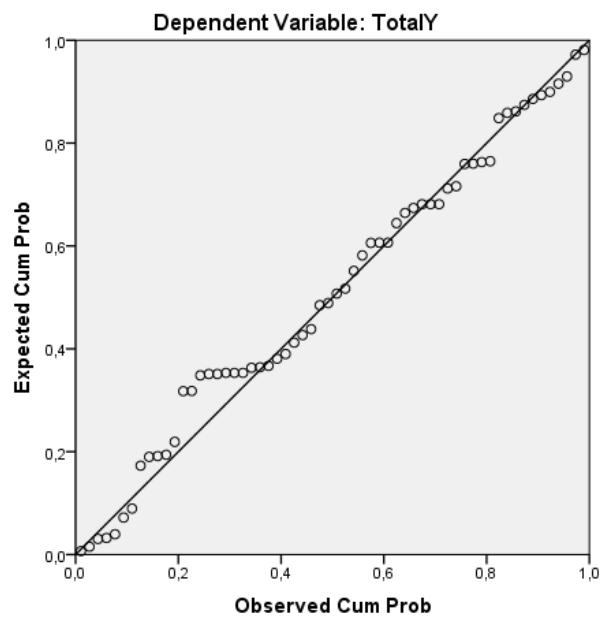
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42556498
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,048
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

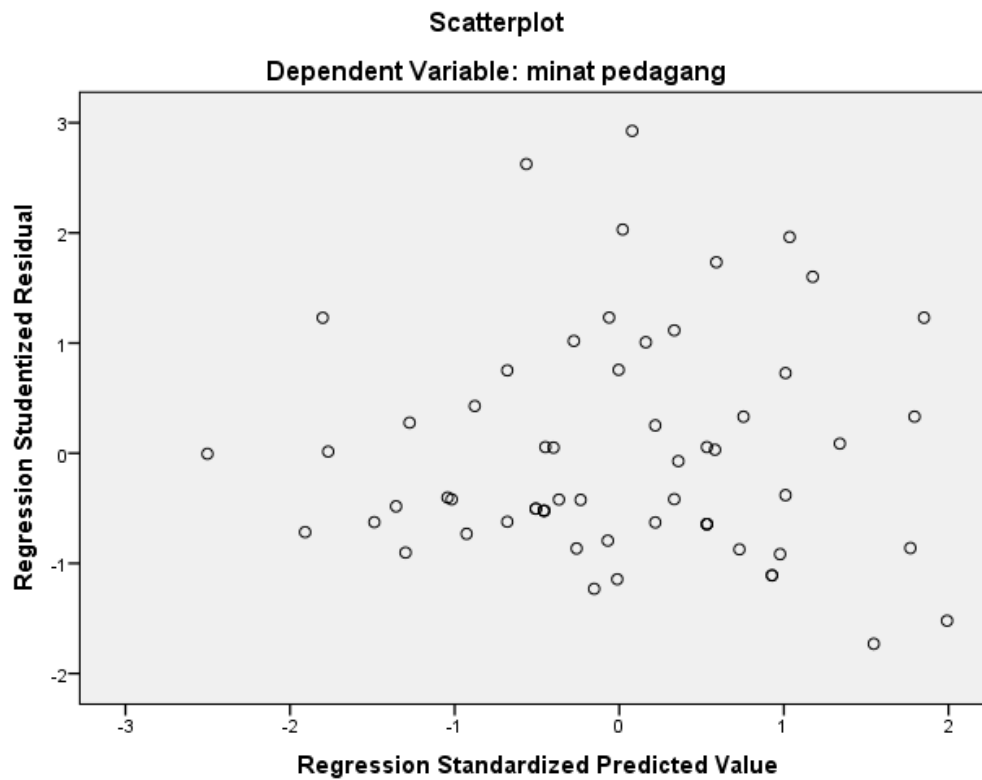


Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1,666	1,625				1,025
TotalX1	,392	,130	,346	3,025	,004	,884	1,131
TotalX2	,147	,099	,161	1,478	,145	,969	1,032
TotalX3	,289	,094	,346	3,064	,003	,908	1,101

Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,633	,969		-,653	,516
	Kemudahan	,014	,077	,025	,181	,857
	Pengetahuan	,048	,059	,106	,811	,421
	Kebutuhan	,102	,056	,244	1,812	,075

a. Dependent Variable: RES2

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,666	1,625		1,025	,310
	TotalX1	,392	,130	,346	3,025	,004
	TotalX2	,147	,099	,161	1,478	,145
	TotalX3	,289	,094	,346	3,064	,003

a. Dependent Variable: TotalY

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,666	1,625		1,025	,310
	TotalX1	,392	,130	,346	3,025	,004
	TotalX2	,147	,099	,161	1,478	,145
	TotalX3	,289	,094	,346	3,064	,003

a. Dependent Variable: totally

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,348	3	21,783	10,174	,000 ^b
	Residual	119,902	56	2,141		
	Total	185,250	59			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1

Koefisien Determinan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,318	1,463

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1

Lampiran 4

R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696

Lampiran 6

Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI

DATA PRIBADI

Nama : WIWIK RAHMAWATI
 Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 1 Desember 2000
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Hobi : Berenang
 Alamat : Candi Rt 01/07, Bolali, Wonosari, Klaten
 Status : Belum Menikah
 Tinggi / Berat Badan : 160 / 54
 Nomor WA : 088802971299

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

SD NEGERI 1 DUWET : Tahun 2006 – 2012
 SMP NEGERI 2 GATAK : Tahun 2012 – 2015
 SMK NEGERI 4 SUKOHARJO : Tahun 2015 – 2018
 UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA : Tahun 2018 – 2022

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar – benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Lampiran 7

Cek Plagiasi

Smartfren - Stay Safe 4G 03.31 100%

Back Skripsi Wiwik R (1).pdf

Skripsi Wiwik R

ORIGINALITY REPORT

30%	29%	15%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
10	Ricki Febrian Syah, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto. "Analisis SWOT dalam	1%

↑